

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini memuat metode dan pendekatan penelitian yang menggunakan metode Eksperimen melalui pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan pada penelitian menggunakan tari serampang dua belas dengan model *inside outside circle* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Pendekatan yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu *pre-experimental design*, sehingga jenis penelitian yang masih terdapat variabel luar yang berbentuk variabel (y). Adapun menurut Sugiyono (2015, hlm. 110) “pada desain ini terdapat *pre-test*, sebelum melakukan perlakuan. Dengan demikian hasil dapat diketahui lebih akurat, karna dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan”.

Pengaruh perlakuan hanya dilihat dari hasil *post-test*, dimana dalam desain penelitian ini terdapat kelompok diberi treatment dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya. Desain yang digunakan bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat yang disebut dengan (*cause and effect relationship*) dengan cara memberikan satu atau lebih kelompok diberi perlakuan, perlakuan yang diberikan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat di bandingkan dengan keadaan sebelum diberikan treatment.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian kuantitatif ini dapat di artikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positif, pendekatan yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu *pre-experimental design*. Adapun desain eksperimen penelitian ini dapat digunakan, yaitu sebagai berikut:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan :

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberikan diklat/*treatment*).

X = *treatment* yang diberikan (variabel independen).

O_2 = *post-test* (variabel dependen).

Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti hanya melakukan *treatment* perlakuan kepada satu kelas, yang artinya tidak menggunakan kelas perbandingan atau kelas kontrol, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif eksperimen melalui cara penerapan pembelajaran di sekolah yaitu dengan penerapan model pembelajaran *inside outside circle* pada pembelajaran seni budaya khususnya dengan tarian serampang dua belas pada peserta didik kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI dengan maksud untuk melihat sejauh mana minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya penerapan tersebut.

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini akan melibatkan seluruh kelas VIII, dan guru mata pelajaran seni budaya khususnya dalam bidang seni tari yang menjadi elemen jalanya suatu pendidikan pembelajaran di sekolah. Kemudian peneliti meminta informasi serta data yang akan terkait dengan kebutuhan kegiatan penelitian, dan peneliti melibatkan peserta didik kelas VIII di SMP Laboratorium UPI sebagai objek penelitian khususnya kelas VIII-E.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat lokasi peneliti di SMP Laboratorium UPI Jl, Senjayguru (dalam kampus UPI Bandung) No.229, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Sekolah menengah pertama ini adalah sekolah

percontohan UPI yang didirikan pada tahun 1964. SMP Laboratorium UPI memiliki jam pembelajaran setiap harinya di mulai dari pukul 07.00-15.00 WIB. Terdapat 5 kelas dari masing-masing tingkatan yaitu kelas a,b,c,d dan e mulai dari kelas 1 hingga kelas 3 SMP. Akan tetapi peneliti hanya mengambil kelas VIII dengan jumlah partisipan sebanyak 121 peserta didik. Alasan pemilihan lokasi tersebut karna peneliti melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) dan menemukan masalah sehingga adanya objek yang dapat diteliti. Berdasarkan kepada pertimbangan tersebut, peneliti merasa hal ini dapat mempermudah penelitian dalam melaksanakan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup atau populasi merupakan keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik yang tertentu. Populasi dalam penelitian ini terinci dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.1

Partisipan kelas VIII di SMP Laboratorium UPI

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII-A	24
2.	VIII-B	25
3.	VIII-C	24
4.	VIII-D	24
5.	VIII-E	24
Jumlah		121

2. Sampel

Sampel penelitian ini merupakan orang yang berperan serta dalam penelitian dan terlibat dalam praktek pengambilan data. Maka yang dijadikan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII-E SMP Labschool

Rahayati Dewi, 2018

PENERAPAN MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE PADA PEMBELAJARAN TARI SERAMPANG DUA BELAS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII-E DI SMP LABORATORIUM UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UPI yang berjumlah 24 peserta didik. Dengan rincian 14 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Alasan mengapa pengambilan sampel kelas VIII-E berdasarkan hasil diskusi dan wawancara dari guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan. Karna di kelas tersebut kurangnya akan minat belajar pada mata pembelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya dalam bidang seni tari. *Purposive sampling (sampling Purposive)* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sampel yang bertujuan. Artinya agar peserta didik kelas VIII-E minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran seni tari meningkat. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu dapat dilihat di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Profil Peserta Didik Kelas VIII-E SMP Laboratorium UPI
(Sampel Penelitian)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Ahdi Wahyu Wicaksono	L
2.	Aurell Zibrán Dewayana	L
3.	Azra Adhi Hamzah	L
4.	De Falin Putri Maharani	P
5.	Dejan Nesya Sandani J	L
6.	Divani Syamsi Putri I	P
7.	Dizqi Thiarna Rahardian	L
8.	Elis Aisyah	P
9.	Fariz Desrya Pasha	L
10.	Firaz Agung Radiansyah	L
11.	Gilang Muhammad Z	L

12.	Hanif Ridho Yulianto	L
13.	Klea Vanesa Ayu	P
14.	Liila'vatii Ananda S	P
15.	Muhammad Arya D	L
16.	Muhammad Azka	L
17.	Nabila Deanesa	P
18.	Najwa Salsabila N.A	L
19.	Noval Fiqriawan	P
20.	Nurul Daffa Hamidah	L
21.	Raefalgi Naufal P	P
22.	Shafa Radya Gidwani	P
23.	Syarifah Maolani	L
24.	Zahran Aqiilah Nugraha	P

Keterangan :

L (Laki-laki) : 14 Peserta Didik
P (Perempuan) : 10 Peserta Didik
Jumlah : 24 Peserta Didik

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, instrumen penelitian mendukung dan memperkuat informasi bagi peneliti itu sendiri. Instrumen ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan penelitian untuk penerapan pembelajaran. Adapun instrumen penelitian dapat diuraikan di bawah ini sebagai berikut:

Rahayati Dewi, 2018

PENERAPAN MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE PADA PEMBELAJARAN TARI SERAMPANG DUA BELAS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII-E DI SMP LABORATORIUM UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a) Pedoman Test

Tes merupakan salah satu pedoman alat ukur yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara lisan, tulisan dan tindakan. Dalam penelitian berupa tes individu namun pada saat treatment tes dapat berupa *pre-test* atau *post-test* pada saat proses pembelajaran, dalam penelitian ini yang ditunjukkan pada saat tes untuk mengetahui proses serta hasil suatu pembelajaran peserta didik yang diterapkannya model *inside outside circle*. Sehingga tes ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum diterapkannya model dan hasil akhir setelah *treatment* diberikan. Berlangsungnya tes disaat peneliti sedang melakukan proses dalam pembelajaran seni budaya khususnya dalam bidang seni unjung meningkatkan minat belajar pesrta didik dalam penelitian ini, peneliti melakukan pertemuan yang berjumlah 4 kali pertemuan untuk membandingkan hasil dari sebelum dan sesudah diberikanya pembelajaran tari serampang dua belas dengan menggunakan metode pembelajaran *inside outside circle* dan sesudah diberikanya pembelajaran ini. Adapun indikator penilaian pada pembelajaran tari serampang dua belas dengan menggunakan model *inside outside circle* dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Format Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Skala Penilaian				Skor penilaian
		Perasaan Senang	Kelancaran	Ketertarikan	Keterlibatan	
1.	Ahdi.W					
2.	Aurell. Z					
3.	Azra. A					
4.	De Falin					
5.	Dezan. N					
6.	Divani. S					

7.	Dizqi. T					
8.	Elis. A					
9.	Fariz. D					
10.	Firaz. A					
11.	Gilang. M					
12.	Hanif. R					
13.	Klea. V					
14.	Liila'vatii					
15.	M. Arya					
16.	M. Azka					
17.	Nabila. D					
18.	Najwa. S					
19.	Noval. F					
20.	Nurul. D					
21.	Raefalgy					
22.	Shafa. R					
23.	Syariefah					
24.	Zahran. A					
25.	Maya					
26.	Mayo					

Berdasarkan format penilaian di atas, peserta didik harus mencapai keempat indikator yang telah peneliti tetapkan seperti berikut

Tabel 3.4
Indikator Penilaian Minat Belajar
dalam Pembelajaran Tari Serampang Dua Belas
Melalui Model IOC (*inside outside circle*)

No	Indikator	Uraian Indikator	Keterangan Penilaian	Skala Penilaian
1.	Perasaan Senang	1. Peserta didik hadir pada saat pelajaran berlangsung.	jika peserta didik dapat mencapai 4 indikator ini maka mereka akan mendapatkan nilai A	90-100
		2. Peserta didik nyaman dalam pembelajaran berlangsung.		80-89
		3. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran seni budaya khususnya bidang seni tari dalam bergerak tanpa ada paksaan orang lain.	jika peserta didik mencapai 3 indikator maka mereka akan mendapatkan nilai B	70-79
		4. Peserta didik dapat melakukan gerakan tari secara	jika peserta didik hanya bisa	60-69

			bersamaan dengan kelompoknya.	mencapai 2 indikator maka mereka akan mendapatkan nilai C	
2.	Kelancaran	1.	Peserta didik mampu mengemukakan ide gerakan tari tersebut.	jika peserta didik dapat mencapai 4 indikator ini maka mereka akan mendapatkan nilai A	90-100
		2.	Peserta didik wajib menjawab pertanyaan guru.		80-89
		3.	Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai gerakan tari tersebut.	jika peserta didik mencapai 3 indikator maka mereka akan mendapatkan nilai B	70-79
		4.	Peserta didik mampu dengan cepat mengerti dan	jika peserta didik hanya bisa	60-69

			memahami materi.	mencapai 2 indikator maka mereka akan mendapatkan nilai C	
3.	ketertarikan	1.	1. Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.	jika peserta didik dapat mencapai 4 indikator ini maka mereka akan mendapatkan nilai A	90-100
		2.	Peserta didik saling membantu pada saat eksplorasi gerak.	jika peserta didik mencapai 3 indikator maka mereka akan mendapatkan nilai B	80-89
		3.	Peserta didik memiliki inisiatif untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	jika peserta didik hanya bisa mencapai 2 indikator maka mereka	70-79

				akan mendapatkan nilai C	
		4.	Peserta didik dapat memperhatikan penjelasan dari guru.	jika peserta didik hanya bisa mnecapai 1 indikator maka nilainya D	60-69
4.	Keterlibatan	1.	peserta didik dapat berkerjasama dengan kelompoknya.	jika peserta didik dapat mecapai 4 indikator ini maka mereka akan mendapatkan nilai A	90-100
		2.	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan dari guru	jika peserta didik mencapai 3 indikator maka mereka akan mendapatkan nilai B	80-89
		3.	Peserta didik aktif dalam berdiskusi dan aktif dalam	jika peserta didik hanya bisa	70-79

			bergerak dalam pelaksanaan praktek.	mencapai 2 indikator maka mereka akan mendapatkan nilai C	
		4.	Peserta didik dapat menampilkan gerakan atau tarian yang telah diberikan oleh guru.	jika peserta didik hanya bisa mnecapai 1 indikator maka nilainya D	60-69

b) Observasi

Di dalam pedoman ini diukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati oleh peneliti. Mengenai proses belajar mengajar observasi dilakukan pada saat sebelum penelitian dan saat proses berlangsung, observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran ataupun tingkah laku peserta didik di sekolah. Sehingga lembar observasi ini dapat berupa penilaian ataupun catatan terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

c) Wawancara

Pedoman wawancara yang peneliti buat yaitu diajukanya pertanyaan kepada guru dan peserta didik di lapangan. Wawancara yang akan diajukan kepada guru ini dilakukannya guna untuk menjadikan gambaran peneliti untuk mengetahui kondisi dilapangan sehingga sejauh mana peserta didik bisa menilai bagaiman minta belajar pada pembelajaran seni budaya yang ada disekolah.

d) Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan pada saat penelitian berlangsung dan melakukan observasi agar hasil observasi bisa disesuaikan. Aspek pada dokumentasi ini yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung pada saat guru dan peserta didik. Sehingga hasil dari dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi pada saat penelitian berlangsung.

E. Prosedur Peneliti

1. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut, adapun beberapa prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam tahap ini dibagi kedalam tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap pertama yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

a) Survei

Kegiatan pada saat survei dilakukan peneliti yaitu meninjau secara langsung di lokasi yang peneliti ambil yaitu bertempat di SMP Laboratorium UPI.

b) Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti menentukan permasalahan yang akan diteliti selanjutnya. Kemudian masalah yang diangkat pada saat peneliti ini adalah bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran IOC (*inside outside circle*) melalui tari serampang dua belas pada mata pelajaran seni budaya khususnya dalam bidang seni tari untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Setelah itu peneliti menentukan tujuan apa yang harus peneliti lakukan agar peneliti dapat fokus dan bisa manfaat melalui peneliti yang akan dilakukan di lapangan.

c) Penentuan Judul

Setelah peneliti melakukan survei dan identifikasi masalah, selanjutnya penelnti menentukan judul penelitian yang meliputi rumusan masalah yang ada.

d) Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal bertujuan untuk menggambarkan apa yang ingin diteliti dan bagaimana pelaksanaan peneliti tersebut. Dalam proposal ini peneliti memuat rancangan yang tepat, setelah proposal dibuat diajukanlah kepada dewan skripsi serta dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dalam isi dan penulisan skripsi.

e) Menyusun Kebutuhan Administrasi Penelitian

Setelah proposal penelitian disetujui oleh Dewan Skripsi, selanjutnya yaitu peneliti menyusun dan memenuhi kebutuhan administrasi penelitiannya sebagai berikut:

- 1). Surat kepurusan (SK) pengangkatan pembimbing I dan II.
- 2). Surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain melalui proses administrasi di Departemen Pendidikan Seni Tari.
- 3). Pembuatan surat permohonan izin kepada Badan Pengelolaan Sekolah (BPS) TK, SD, SMP dan SMA Laboratorium UPI untuk melakukan penelitian di SMP Laboratorium UPI.

f) Instrumen Penelitian

langkah ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengelola dan menganalisis data dalam penyusunan selanjutnya, instrumen peneliti ini berupa tes maupun non tes dan kemudian dilakukan uji coba instrumen yang peneliti pilih sehingga peneliti menyusun data *pre-test* sebagai data awal dan *post-test* sebagai data akhir tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman tes.

b. Tahap Pelaksanaan

a) Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan observasi diawal penelitian yang bertempat di SMP Laboratorium UPI khususnya di kelas VIII-E. Setelah itu dilakukanya wawancara kepada guru mata pelajaran seni budaya sambil dilakukanya pendokumentasian berupa foto dengan menggunakan kamera *hand-phone*, proses pengumpulan data tersebut dapat dilihat melalui tahap-tahap pembelajaran setiap pertemuanya.pengumpulan data pada penelitian ini, dalam penelitian kuantitatif terdapat beberapa teknik. Penelitian yang bisa peneliti uraikan meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi yang akan di uraikan sebagai berikut:

1). Tes

Pada tes ini dapat diuraikan sebagai berikut: pada pertemuan pertama 1, pemahaman gerak melalui cerita dari tari serampang dua belas dan pemahaman ruang dan level, pertemuan kedua 2, pemahaman unsur tenaga, pertemuan ketiga 3, pemahaman tempo ringan musik, dan yang terakhir keempat 4, yakni penampilan hasil penelitian yang telah diberikakan kepada peserta didik oleh peneliti. Setelah itu, tes yang dilakukan terakhir yakni *post-test* untuk mengetahui hasil pertunjukan di depan kelas untuk mengetahui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*

2). Observasi

Observasi ini dilakukan pada 19 Febuari 2018 secara langsung pada peserta didik dan guru mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di lapangan dengan lokasi penelitian di SMP Laboratorium UPI yang dijadikan sampel.

3). Wawancara

Adapun topik wawancara yang peneliti tanyakan kepada guru seni budaya dan keterampilan yaitu : 1. Bagaimankan proses pembelajaran dikelas di sekolah SMP Laboratorium UPI? 2.

Bagaiman kondisi peserta didik dikelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung? 3. Di SMP Laboratorium UPI kurikulum apa yang digunakan oleh pihak sekolah? 4. Bagaimana pendapat ibu mengenai minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran seni budaya? 5. Evaluasi apakah yang ibu gunakan pada saat pembelajaran berakhir?, sedangkan topik wawancara kepada pederta didik yang peneliti tanyakan yaitu : 1. Apakah anda senang dengan mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya seni tari? 2. Bagaimanakan perasaan anda dalam mengikuti mata pelajaran seni tari di sekolah? 3. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran seni tari sebelum diterapkanya model IOC (*Inside Outside Circle*)? 4. Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran seni tari saat diterapkanya model IOC (*Inside Outside Circle*)? Apakah kalian semakin menyukai pembelajaran seni tari? Dan 5. Apa yang kalian dapatkan setelah belajar seni budaya dan keterampilan khususnya seni tari dengan menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*)?. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon dan tanggapan peserta didik mengenai mata pelajaran seni budaya khusunya dalam bidang seni tari agar peneliti dapat memiliki gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan peneliti melalui model pembelajaran *inside outside circle* ini.

4). Dokumentasi

Dan yang digunakan dalam penelitian dokumentasi ini adalah dokumentasi yang relevan diantaranya daftar nilai siswa dan foto-foto kegiatan pembelajaran dan penelitian bersama peserta didik di lapangan.

b) Proses Bimbingan

Proses bimbingan ini peneliti dengan pembimbing I dan II yang telah ditetapkanya oleh Dewan Skripsi melakukan persiapan sampai peneliti menjelang ujian sidang skripsi berlangsung.

c) Pengelohan Data

Pengelohan data ini yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan proses kuantitatif yang bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan hasil dilapangan sejauh mana minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni tari sebelum dan sesudah dilakukanya penelitian.

c. Tahap akhir

Ditahap akhir ini peneliti menarik kesimpulan dan menuliskan laporan akhir, dimana seluruh data yang telah didapat akan diolah dan dianalisis kemudian dituangkan dalam bentuk laporan akhir, yaitu penyusunan data dan informasi yang diperoleh secara sistematis, penulisan data secara lengkap yang dilaksanakan pada saat proses bimbingan dengan cara penulisan maupun isi pembahasan, dan yang terakhir adalah penulisan laporan penelitian setelah penulisan skripsi selesai dan diajukan kepada pembimbing I dan II.

2. Definisi Oprasional

Untuk mempertegas definisi oprasional ini serta menghindari kesalah pahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah sebagai berikut:

Peneliti menggunakan model pembelajaran IOC (*inside outside circle*) merupakan teknik pembelajaran dengan sistem lingkaran dalam dan lingkaran luar yaitu peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Dengan bahan ajar tari serampang dua belas, karena . Tarian ini mengandung pesan moral dan budaya sehingga patut untuk diwariskan pada penerus bangsa kita khususnya di Daerah Jawa Barat. Tarian khas Serdang ini dikategorikan sebagai tari pertunjukan yang bisa ditampilkan saat acara adat maupun hiburan, untuk melihat minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tindakan yang dilakukan oleh seorang pengajar untuk membangkitkan minat belajar peserta didik dengan cara membuat mereka senang terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga peserta didik

Rahayati Dewi, 2018

PENERAPAN MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE PADA PEMBELAJARAN TARI SERAMPANG DUA BELAS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII-E DI SMP LABORATORIUM UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mampu menguasai pengetahuan yang ada pada mata pelajaran tersebut. Pada penelitian ini peneliti menggunakan studi eksperimen untuk dapat mengetahui ada tidaknya akibat dari apa yang dikenakan atau di terapkanya metode pada subjek penyelidik

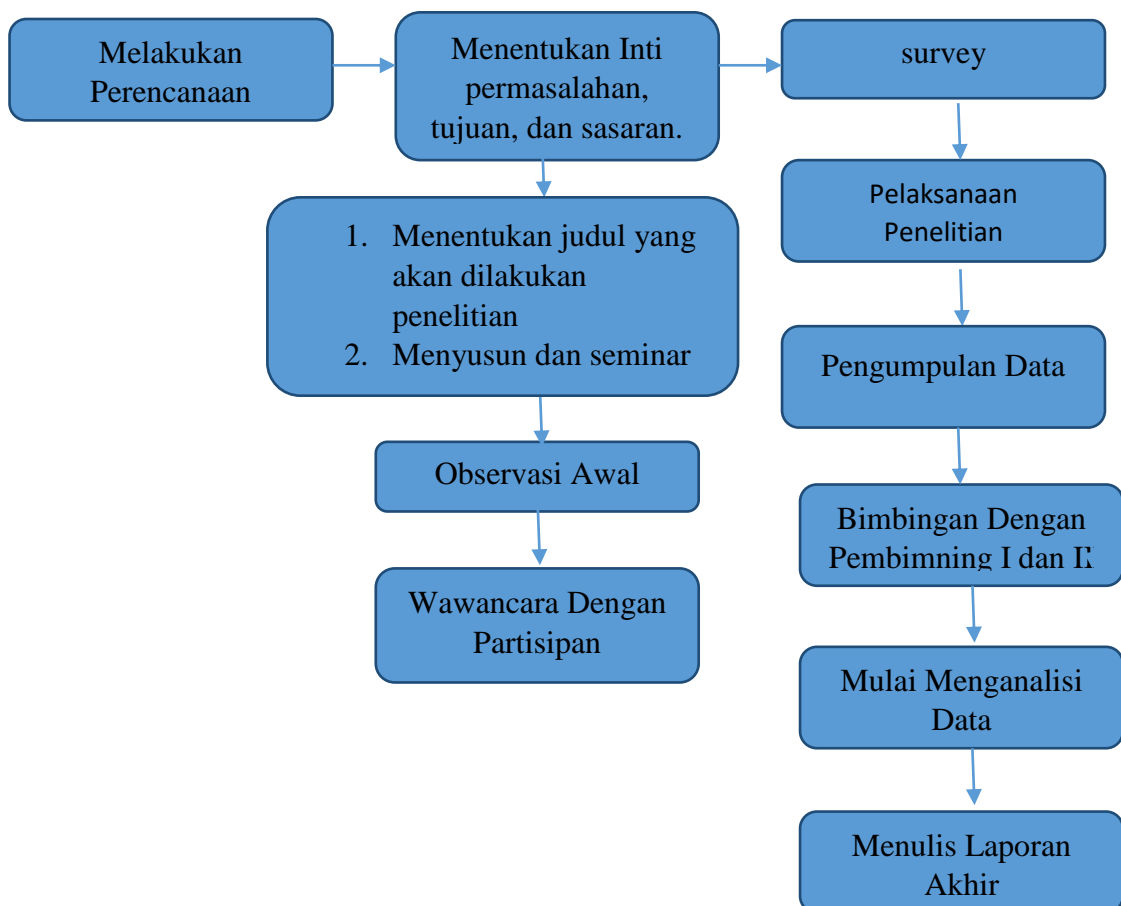
Definisi oprasional dari penelitian yang berjudul penerapan model *inside outside circle* pada pembelajaran tari serampang dua belas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI. Dengan diterapkanya model IOC ini pada pembelajaran seni budaya khususnya pada meteri pembelajaran tari serampang dua belas ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah.

Model IOC (*inside outside circle*) ini adalah model pembelajaran dimana pendidik sebagai fasilitator dan peserta didik yang lebih aktif pada saat pembelajaran. Karna peserta didik disini dituntut untuk saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur, sehingga model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif dengan penggunaa model pembelajaran yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3. Skema/Alur Penelitian

Pada skema/alur penelitian ini peneliti dapat menggambarkan dalam berbentuk bagan yaitu sebagai berikut:

Bagan 3.1
Skema/Alur Penelitian



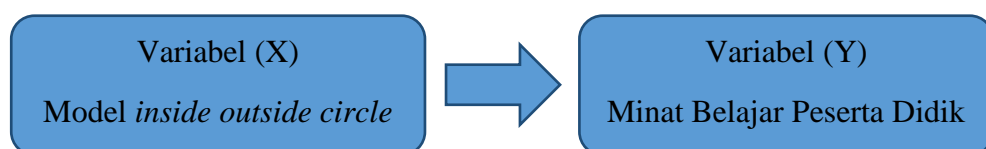
4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pertanyaan sementara atau jawaban sementara yang masih lemah kebenarannya dan perlu diuji. Menurut Sugiyono (2015, hlm 96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. H_a : Ada pengaruh model IOC (*inside outside circle*) pada pembelajaran tari serampang dua belas terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI.
- b. H_o : Tidak ada pengaruh model IOC (*inside outside circle*) pada pembelajaran tari serampang dua belas terhadap minat belajar peserta didik kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI.

5. Variabel Penelitian

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian. Maka ada beberapa variabel dan objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama adalah variabel (x) yang artinya hal yang mempengaruhi penelitian, dan yang kedua yaitu variabel terkait variabel (y) yang artinya hal ini yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini dengan model IOC (*inside outside circle*) merupakan variabel bebas atau hal yang mempengaruhi peneliti. Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tari serampang dua belas merupakan variabel terkait, karena mampu memberikan respon dari variabel bebas dan variabel terkait.



F. Analisa Data

Dalam mengolah ada tidanya pengaruh dari suatu *treatment* yang diberikan, maka dilakukan pengamatan dengan membandingkan hasil objek penelitian pada saat sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment*.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan nita t yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung antara *pre-test* dan *post-test*

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai selama pertemuan.

n = Jumlah pertemu

- b. Varians

$$varians = \frac{n\sum x^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

- c. Menghitung nilai standar ke

$$\text{Visiasi} = \sqrt{\text{varians}}$$

- d. Menentukan nilai hitung

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 D}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1